PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN KOMBINASI METODE MENCATAT EFEKTIF (CATATAN TULIS SUSUN) DAN TEKNIK OPERAN KERTAS IDE DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

JUPRI MARSAL
1202615/2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN KOMBINASI METODE MENCATAT EFEKTIF (CATATAN TULIS SUSUN) DAN TEKNIK OPERAN KERTAS IDE DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH

(Mahasiswa Yang Terdaftar di Semester Januari-Juni Tahun 2016)

Nama	: Jupri Marsal
BP/NIM	: 2012/1202615
Keahlian	: Tata Niaga
Prodi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, 21 April 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Armida S, M.Si	Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19660206 199203 2 001	NIP. 19800112 200604 2 001

Diketahui oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi

Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd
NIP.19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN KOMBINASI METODE MENCATAT EFEKTIF (CATATAN TULIS SUSUN) DAN TEKNIK OPERAN KERTAS IDE DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH

(Mahasiswa Yang Terdaftar di Semester Januari-Juni Tahun 2016)

Nama	: Jupri Marsal
BP/NIM	: 2012/1202615
Keahlian	: Tata Niaga
Prodi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, 21 April 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Armida S, M.Si	1. .....
2. Sekretaris	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	2. .....
3. Anggota	: Rose Rahmidani, S.Pd, M.M	3. .....
4. Anggota	: Yuhendri L.V, S.Pd, M.Pd	4. .....

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Jupri Marsal
NIM/Tahun Masuk	: 1202615/2012
Tempat/Tanggal Lahir	: Muaro/18 Maret 1994
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Tata Niaga
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	:Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Kombinasi Metode Mencatat Efektif (Catatan Tulis Susun) dan Teknik Operan Kertas Ide dengan Menggunakan Metode Ceramah

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 2016

Yang Menyatakan,

ETERAI
EMPEL
TGL. 20
337ADF646045910
000
RIBU RUPIAH

JUPRI MARSAL

NIM. 1202615/2012

ABSTRAK

Jupri Marsal. 2016. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Kombinasi Metode Mencatat Efektif (Catatan Tulis Susun) dan Teknik Operan Kertas Ide dengan Menggunakan Metode Ceramah" *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pembimbing 1 : Dra.Armida S, M.Si
Pembimbing 2 : Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini membahas tentang perbedaan hasil belajar siswa menggunakan kombinasi metode mencatat efektif (catatan tulis susun) dan teknik operan kertas ide dengan penggunaan metode ceramah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan kombinasi metode mencatat efektif (catatan tulis susun) dan teknik operan kertas ide dengan penggunaan metode ceramah di SMA 1 Nan Sabaris.

Jenis penelitian ini kuasi eksperimen dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelas X.5 sebagai kelas eksperimen diajar dengan menggunakan metode mencatat efektif (catatan tulis susun) dan teknik operan kertas ide. Kelas X.8 sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Terdapat 30 siswa disetiap kelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar kelas X.5 yang diajar dengan metode mencatat efektif (catatan tulis susun) dan teknik operan kertas ide dengan rata-rata 79.19 lebih baik dibandingkan hasil belajar kelas X.8 yang menggunakan metode ceramah dengan rata-rata 74.30. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan dengan t_h = 6.8599 dan t_t = 2.02 pada $\alpha=0.05$ antara hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan metode mencatat efektif (catatan tulis susun) dan teknik operan kertas ide di SMA 1 Nan Sabaris. Disarankan kepada guru untuk menerapkan kombinasi metode mencatat efektif (catatan tulis susun) dan teknik operan kertas ide dalam pelajaran ekonomi sebagai bentuk variasi metode pembelajaran dan sekolah disarankan melengkapi sarana dan prasarana dalam belajar sehingga dapat menunjang penerapan metode bervariatif bagi guru dalam mengajar.

Kata Kunci : ***Hasil Belajar, Metode Mencatat Efektif, Metode Ceramah, Catatan Tulis Susun, Teknik Operan Kertas Ide***

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti sampaikan kehadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Kombinasi Metode Mencatat Efektif (Catatan Tulis Susun) dan Teknik Operan Kertas Ide dengan Metode Ceramah".** Shalawat berangkaian salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Kepada Bapak/Ibu tim penguji ujian skripsi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Kepala SMA 1 Nan Sabaris beserta Ibu Dra. Desmiati, atas bantuan data-data dan penggunaan kelas dalam penelitian ini.
6. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang seperjuangan dalam penyelesaian skripsi.

Yang teristimewa untuk orang tua, dan keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan secara moril dan materiil dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin…

Padang, April 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan 9
F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS
A. Kajian Teori 10
1. Hasil Belajar 10
2. Metode Catatan Tulis Susun dan Teknik Operan Kertas Ide . 14
3. Metode Ceramah 23
B. Penelitian Yang Relevan 25
C. Kerangka Konseptual 26
D. Hipotesis Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 28
B. Waktu dan Tempat Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel 29
1. Populasi 29
2. Sampel 29
D. Variabel dan Data 30
E. Prosedur Penelitian 31
F. Definisi Operasional 33
G. Instrumen Penelitian 34
H. Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 43
a. Gambaran Umum Tempat Penelitian 43
b. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian 45
c. Deskripsi Data Penelitian 52
B. Pembahasan 57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 65
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Hasil Ulangan Harian I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Nan Sabaris Tahun Ajaran 2015/2016 4
2. Hasil Ujian Tengah Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Nan Sabaris Tahun Ajaran 2015/2016 5
3. Rancangan Penelitian 28
4. Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMA 1 Nan Sabaris Tahun Pelajaran 2015/2016 29
5. Rata-rata Ujian Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelima Kelas Populasi 30
6. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran 32
7. Kriteria Tingkat Kesukaran 35
8. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal 36
9. Kriteria Daya Pembeda 37
10. Hasil Uji Daya Pembeda 37
11. Kriteria Reliabilitas 38
12. Daftar Nama Kepala Sekolah SMA 1 Nan Sabaris 43
13. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel 53
14. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel 54
15. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Sampel 55
16. Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir 56
17. Perbedaan Penguasaan Materi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Catatan TS 17
2. Kerangka Kertas Ide 20
3. Kerangka Konseptual 26
4. Sebaran Data dalam Plot Normal 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rata-rata Ujian Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelima Kelas Populasi 70
2. Silabus 71
3. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 dan 2 Kelas Kontrol 72
4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 dan 2 Kelas Eksperimen 78
5. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 Kelas Kontrol 84
6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 Kelas Eksperimen ... 89
7. Kisi-kisi Soal Uji Coba 94
8. Soal Uji Coba Penelitian 95
9. Kunci Jawaban Soal Uji Coba 107
10. Tabulasi Jawaban Uji Coba 108
11. Tabulasi Skor Uji Coba 109
12. Analisis Reliabilitas Uji Coba 110
13. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba 112
14. Analisis Daya Beda Soal Uji Coba 114
15. Hubungan Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal 116
16. Kisi-kisi Soal Tes Akhir 117
17. Soal Tes Akhir Penelitian 118
18. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir 130
19. Tabulasi Jawaban Kelas Eksperimen 131
20. Tabulasi Skor Kelas Eksperimen 132
21. Tabulasi Jawaban Kelas Kontrol 133
22. Tabulasi Skor Kelas Kontrol 134
23. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 135
24. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen 136
25. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Kontrol 137
26. Uji Homogenitas Tes Akhir 138
27. Uji Hipotesis 139

28. Daftar Nilai Siswa Kelas X.5 140
29. Daftar Nilai Siswa Kelas X.8 141
30. Surat Izin Penelitian 142
31. Surat Keterangan Melakukan Penelitian 143

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia saat ini yang berada pada era globalisasi sehingga semua hal dengan cepat dan mudah didapatkan setiap orang. Berbagai kemudahan yang diperoleh dari arus globalisasi tersebut ternyata juga memiliki dampak yang buruk. Salah satu dampak buruknya adalah ketertinggalan masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain di dunia sehingga mengakibatkan daya saing bangsa menurun. Penurunan daya saing bangsa berkaitan erat dengan pendidikan masyarakat Indonesia. Pendidikan perlu ditangani dengan bijak sehingga dapat meningkatkan kualitas diri manusia untuk dapat mempertahankan eksistensinya dalam kondisi apapun.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan, termasuk dalam bidang pendidikannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka pendidikan diharapkan mampu mencetak lulusan berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan negara lain. Namun permasalahan kualitas pendidikan menjadi masalah utama dunia pendidikan Indonesia. Menurut Laporan *Human Development Reports (HDR)*, *United Nation Development Programme (UNDP)* adapun Indeks

Pembangunan Manusia *(Human Development Index)* Indonesia tahun 2013 sebesar 0.684 (skala 0-1)) berada pada urutan ke-108 dari 187 negara.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Anies R. Baswedan mengatakan bahwa, "Pendidikan Indonesia memasuki era gawat darurat". Hal ini dapat dilihat dari beberapa survei. Pendidikan di Indonesia berada pada peringkat 40 dari 40 negara pada pemetaan *the learning curve-Pearson* (2014), peringkat 49 dari 50 negara pada pemetaan mutu pendidikan tinggi (2013), dan peringkat 64 dari 65 negara pada pemetaan *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2012.

Dari beberapa survei di atas dapat dilihat bahwa mutu pendidikan di Indonesia saat sekarang ini tergolong rendah. Padahal Indonesia telah memiliki undang-undang yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional. Diantaranya menjelaskan pentingnya pendidikan dalam rangka pembangunan bangsa yaitu dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang berisi:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut mangamanatkan agar pendidikan dapat mengembangkan segala potensi peserta didik agar bisa menjadi warga negara yang demokratis dan

bertanggung jawab. Peserta didik juga dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam belajar agar terwujud pendidikan yang berkualitas.

Pencapaian pendidikan yang berkualitas menuntut peningkatan kualitas pembelajaran setiap mata pelajaran disetiap satuan pendidikan. Salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran ekonomi dengan karakteristik pelajaran yang banyak fakta, gejala ekonomi yang nyata, serta teori ekonomi menuntut siswa paham akan konsep-konsep ekonomi untuk mengungkap pemecahan masalah ekonomi. Memiliki kemampuan pemahaman konsep ekonomi merupakan tujuan pertama dalam pembelajaran ekonomi yang harus dicapai karena jika kemampuan pemahaman konsep siswa tidak tercapai maka kemampuan-kemampuan lain yang diharapkan dalam pembelajaran ekonomi juga tidak akan tercapai. Hal ini akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Suasana pembelajaran Ekonomi dirasakan cenderung monoton yang didominasi oleh guru dan terkesan kaku, serius dan membosankan. Dalam pembelajaran selama ini guru-guru cenderung menggunakan metode ceramah di depan kelas sehingga disini terjadi komunikasi satu arah. Guru dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi yang dominan. Pendekatan seperti ini menghasilkan strategi belajar mengajar yang berpusat pada guru atau *teacher center strategies*.

Pemberian informasi dan pengetahuan oleh guru, menyebabkan siswa cenderung menghapal materi. Padahal pengetahuan yang didapat siswa

dengan menghadapkan siswa pada objek nyata dalam pembelajaran, akan lebih memudahkan siswa dalam memahami suatu konsep dibandingkan pengetahuan yang ditransfer begitu saja oleh guru. Memahami ekonomi secara luas, harus dimulai dengan kemampuan pemahaman konsep dasar yang ada pada pelajaran ekonomi. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam memahami pelajaran ekonomi sangat ditentukan oleh pemahaman konsep. Jadi bukan hal yang mengherankan jika hasil belajar ekonomi siswa masih relatif rendah.

Berdasarkan observasi awal di SMA 1 Nan Sabaris penulis memperoleh informasi bahwa pada mata pelajaran ekonomi, guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Akibatnya siswa menjadi jenuh selama proses pembelajaran. Hasilnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa seperti tampak pada Tabel 1 dan 2 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Nan Sabaris Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	KKM	Ketuntasan		Persentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	X.1	78	26	6	81.25%	18.75%
2	X.2		8	24	25.00%	75.00%
3	X.3		7	25	21.88%	78.13%
4	X.4		8	24	25.00%	75.00%
5	X.5		9	23	28.13%	71.88%
6	X.6		6	26	18.75%	81.25%
7	X.7		6	26	18.75%	81.25%
8	X.8		4	28	12.50%	87.50%
9	X.9		5	27	15.63%	84.38%
10	X.10		6	26	18.75%	81.25%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Nan Sabaris Tahun 2015

Tabel 2. Hasil Ujian Tengah Semester 1 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Nan Sabaris Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	KKM	Ketuntasan		Persentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	X.1	78	28	4	87.50%	12.50%
2	X.2		12	20	37.50%	62.50%
3	X.3		10	22	31.25%	68.75%
4	X.4		20	12	62.50%	37.50%
5	X.5		9	23	28.13%	71.88%
6	X.6		9	23	28.13%	71.88%
7	X.7		7	25	21.88%	78.13%
8	X.8		23	9	71.88%	28.13%
9	X.9		8	24	25.00%	75.00%
10	X.10		9	23	28.13%	71.88%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Nan Sabaris Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan ulangan harian 1 dan ujian tengah semester 1 siswa kelas X SMA 1 Nan Sabaris sebagian besar dibawah 50% . Ini berarti bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA 1 Nan Sabaris rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena metode mengajar yang kurang tepat. Metode pembelajaran Ekonomi selama ini dilakukan sebagian besar hanya berpusat pada guru, umumnya siswa menjadi tidak aktif, siswa hanya mendengar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pembelajaran seperti ini mempersempit kesempatan dan peluang siswa dalam mengeluarkan ide, gagasan, dan kreativitasnya dalam belajar sehingga siswa cepat bosan dan tidak antusias terhadap pelajaran ekonomi. Selain itu, siswa tidak memiliki catatan kecil atau rangkuman pelajaran untuk menuliskan konsep-konsep pelajaran. Padahal penggunaan rangkuman atau catatan dapat meningkatkan hasil belajar dan daya ingat siswa (Reigeluth dan Merril, 1983: 335).

Hasil belajar dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni: faktor internal dari dalam siswa, faktor eksternal dari luar siswa, dan faktor pendekatan belajar (Syah, 2014:

129). Pada faktor pendekatan belajar upaya pemberian strategi dan metode yang tepat turut menentukan hasil belajar. Salah satu metode yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Quantum Learning* yang merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Bobby DePorter dan Mike Hernacki. Istilah *Quantum* meminjam sebuah istilah dalam ilmu fisika namun penerapan metode ini dapat dilakukan oleh siapa saja dan dalam berbagai pelajaran. Asas utama pembelajaran *quantum learning* adalah membawa dunia siswa ke dalam dunia guru, dan mengantarkan dunia guru ke dunia siswa dengan prinsip utama subjek belajar adalah siswa (De Porter, 2007: 34). Guru hanya sebagai fasilitator, sehingga guru harus memahami potensi siswa terlebih dahulu. *Quantum Learning* (De Porter, 2007: 36) yang selanjutnya dikembangkan menjadi *Quntum Teaching* merupakan cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa, karena *Quantum Teaching* menciptakan lingkungan dan proses belajar yang menyenangkan sehingga menghasilkan kesuksesan belajar. Menurut Prasetyani (2012: 5) model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih baik dari pada metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode *Quantum Teaching* terdiri dari beberapa bagian yaitu menciptakan suasana yang menggairahkan, menciptakan pengajaran yang dinamis, menciptakan presentasi yang prima, dan menciptakan keterampilan belajar. Berdasarkan hal tersebut maka guru dapat menggunakan metode lain bentuk *Quantum Teaching* yaitu menciptakan keterampilan belajar pada aspek mencatat efektif (Catatan Tulis dan Susun) dan menggabungkan dengan teknik operan kertas ide sebagai penutup pembelajaran. Metode mencatat

efektif catatan tulis susun dapat meningkatkan kreativitas dan ketuntasan belajar siswa (Kurniawati, 2014: 154).

Catatan TS merupakan singkatan dari catatan Tulis dan Susun. Siswa dapat menggunakan langkah-langkah dalam penulisan Catatan TS untuk mencatat semua informasi dan fakta-fakta yang didapat selama proses pembelajaran. Catatan TS mampu membimbing siswa dalam mencatat dan memudahkan siswa untuk mengingat materi yang dicatat karena penonjolan warna serta simbol-simbol menarik dapat membuat siswa bersemangat dan bergairah untuk melihat kembali catatannya.

Berdasarkan catatan yang telah ditulis dan disusun, siswa dapat mengemukakan fakta-fakta dan dapat mengembangkan pengetahuan ke dalam kertas ide yang dilakukan secara bergantian atau dioper yang dikenal dengan teknik operan kertas ide. Penggunaan teknik operan kertas ide di dalam menutup pelajaran akan menuntut siswa lebih fokus terhadap pelajaran dengan harapan di akhir pembelajaran nanti mereka bisa mengemukakan ide-ide di atas selembar kertas yang bertuliskan pertanyaan dari pokok materi pelajaran. Menurut Gunawan (2003: 159) di dalam menutup pelajaran dapat digunakan teknik Operan Kertas Ide. Teknik ini bertujuan agar siswa dapat memahami konsep pelajaran secara lebih mendalam, mampu menemukan fakta-fakta dan dapat mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian-uraian yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan

Menggunakan Kombinasi Metode Mencatat Efektif (Catatan: Tulis Susun) dan Teknik Operan Kertas Ide dengan Menggunakan Metode Ceramah".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar ekonomi siswa yang rendah.
2. Siswa kurang termotivasi dalam belajar ekonomi.
3. Siswa enggan bertanya kepada guru terhadap konsep atau materi pelajaran ekonomi yang masih diragukan atau yang belum dipahami.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran ekonomi kurang variatif.
5. Siswa tidak memiliki catatan berupa rangkuman pelajaran ekonomi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengamati hasil belajar pada aspek kognitif yang diperoleh di akhir pembelajaran. Hal ini sejalan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diterapkan disekolah untuk mata pelajaran ekonomi sebagian besar indikator materi terdiri atas aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan kombinasi metode mencatat efektif (catatan: ts) dan teknik operan kertas ide dengan menggunakan metode ceramah ?"

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan kombinasi metode mencatat efektif (catatan tulis susun) dan teknik operan kertas ide dengan menggunakan metode ceramah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman konsep serta meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam memilih metode maupun teknik untuk mengajarkan pelajaran ekonomi agar lebih membuat siswa paham dan tertarik terhadap pelajaran ekonomi.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana pembelajaran dan modal awal untuk mengembangkan diri serta berusaha untuk mengembangkan ilmu pengetahuan demi kemajuan pendidikan Indonesia.
4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.